



Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LHOKSEUMAWE

2024

Oleh:

Lembaga Penjaminan Mutu



**PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
IAIN LHOKSEUMAWE**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
TAHUN 2024**

TIM PENYUSUN

PEDOMAN PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH IAIN LHOKSEUMAWE

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Danial, M.Ag.
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Pengarah

Dr. Iskandar, S.H.I., M.Ag.
Wakil Rektor I Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan IAIN

Dr. Nurlaila, S.Pd. M.Pd.
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Irwanto, Lc. M.T.H.
Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN

Dr. Husni, S.Ag. M.Ag.
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Dr. Munadi, M.A.
Wakil Dekan I Fakultas Syari'ah IAIN

Tim Penyusun

Dr. Zulfikar Ali Buto, MA
Dr. Agus Salim Salabi, MA
Sarah Fazilla, M.Pd
Lisa, S.Si. M.Pd

Layout

Mukhlis, M.Ed



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
NOMOR 223 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE,

- Menimbang : a. bahwa untuk panduan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, perlu menetapkan buku pedoman;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 46 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 dan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 002626B.II/3/2021 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Masa Jabatan 2021 s.d. 2025;



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA : Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi rujukan dalam Penulisan Karya Ilmiah di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
- KETIGA : Apabila dalam penetapan Keputusan ini terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada tanggal 25 September 2024
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LHOKSEUMAWE,



DANIAL



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : Rnpdx3

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya sehingga Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Lhokseumawe telah selesai tepat waktu. IAIN Lhokseumawe sebagai perguruan tinggi keagamaan yang berada di Kota Lhokseumawe terus melakukan pembaruan untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan menjawab berbagai isu global, agar dapat meningkatkan daya saing baik di tataran regional, nasional maupun internasional.

Pembenahan mutu secara internal IAIN Lhokseumawe harus terus dilakukan dengan dukungan sumber daya manusia, regulasi, dan dokumen yang memadai. Adanya Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Lhokseumawe diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan perubahan dan memudahkan pelaksanaan pengelolaan mutu di kampus terutama di bidang penulisan karya tulis ilmiah. Salah satu inovasi yang dilakukan IAIN Lhokseumawe di Bidang Akademik adalah menetapkan standarisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pendidikan yang dapat merespon tuntutan pengembangan standar penulisan karya ilmiah, sehingga mampu mengakomodasi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang

Semoga Pedoman ini dapat berkontribusi bagi peningkatan kualitas IAIN Lhokseumawe dan pendidikan tinggi secara nasional untuk kemajuan bangsa Indonesia. Terima Kasih kepada Tim penyusun IAIN Lhokseumawe dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Pedoman ini dapat diselesaikan. Pengorbanan dan keikhlasan Tim Penyusun dapat bernilai ibadah dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Aamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Lhokseumawe, Juni 2024
Rektor IAIN Lhokseumawe

Prof. Dr. Danial, M.Ag.
NIP. 19760226 200003 1 002

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur ke hadirat Allah SWT bahwa berkat Taufiq dan Rahmat-Nya Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Lhokseumawe telah diselesaikan. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu bentuk respon terhadap diterbitkannya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan komprehensif bagi para mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kontribusi intelektual yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, proses penulisannya harus mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku agar dapat menghasilkan karya yang memenuhi standar akademik dan dapat dipertanggungjawabkan. Buku pedoman ini mencakup berbagai aspek penulisan karya ilmiah, mulai dari perencanaan, penulisan, hingga publikasi.

Buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam penulisan karya ilmiah, mulai dari pemilihan topik, penyusunan kerangka teori, metodologi penelitian, hingga penulisan laporan penelitian. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh konkret yang dapat dijadikan referensi bagi para pembaca.

Semoga buku "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Tim Penulis dan Reviewer buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah atas kerja kerasnya sehingga buku Pedoman ini dapat terwujud. Selanjutnya, pedoman dapat ini digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan IAIN Lhokseumawe.

Lhokseumawe, Juni 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
SURAT KEPUTUSAN	ii
SAMBUTAN REKTOR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
VISI DAN MISI IAIN LHOKSEUMAWE	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DASAR PEMIKIRAN.....	1
B. TUJUAN DAN KEGUNAAN	2
C. MANFAAT DAN SASARAN	3
BAB II ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH	6
A. INTEGRITAS DAN ETIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH....	6
B. PLAGIARISME	7
BAB III PENULISAN ARTIKEL JURNAL	9
A. Pengertian Artikel Jurnal.....	9
B. Jenis Artikel Jurnal	9
C. Sistematika Penulisan Artikel Jurnal	10
D. Sistematika Penulisan Makalah	11
BAB IV PROPOSAL SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI	14
A. Pengertian Proposal	14
B. Sistematika Penulisan Proposal	14
BAB V SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI	19
A. Skripsi	19
B. Tesis.....	21
C. Disertasi	25
BAB VI FORMAT PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH	26
A. Jumlah halaman:	28
B. Jenis Kertas.....	28
C. Margin	28
D. Huruf	28
E. Spasi	28
F. Warna Tulisan	28
G. Sistem Penomoran: (Lihat panduan pasca halaman 27).....	29
H. Nomor Halaman	30

I.	Bentuk Tabel dan Gambar.....	30
BAB VII SITASI DAN REFERENSI		34
A.	PENGERTIAN SITASI DAN REFERENSI	34
B.	KETENTUAN SITASI DAN REFERENSI	35
C.	UNSUR UTAMA DALAM REFERENSI	35
BAB VIII PENUTUP		44
LAMPIRAN.....		45

VISI DAN MISI IAIN LHOKSEUMAWE

VISI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE

“Menjadikan IAIN Lhokseumawe unggul di tingkat ASEAN dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kelembagaan berbasis digital dan kearifan lokal pada 2040”

MISI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE

1. Membangun dan memperkuat komunitas epistemik dan mazhab keilmuan integratif.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
3. Menjalankan penelitian integratif untuk pelestarian dan pengembangan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Meningkatkan peran IAIN Lhokseumawe dalam menyelesaikan persoalan kemanusiaan dan pembangunan berbasis nilai-nilai keislaman, ke-Indonesi-an, dan keilmuan.
5. Memperluas kerja sama lokal, nasional, dan internasional bagi peningkatan kualitas kelembagaan dan manajerial.

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Karya tulis ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sivitas akademika di IAIN Lhokseumawe, terutama bagi dosen dan mahasiswa. Para dosen dituntut untuk mengembangkan tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah unsur penelitian dan pengembangan ilmu, serta melaporkan hasilnya melalui Beban Kerja Dosen (BKD) setiap semester. Bagi mahasiswa, penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi untuk program sarjana, tesis untuk program magister, dan disertasi untuk program doktor merupakan syarat wajib untuk menyelesaikan studi mereka.

Penulisan karya ilmiah adalah proses mengungkapkan hasil kajian atau penelitian dalam bentuk tulisan dengan memenuhi kriteria serta etika penulisan ilmiah. Standardisasi dalam penulisan karya ilmiah menjadi sangat penting agar karya tersebut dapat diterima oleh masyarakat ilmiah dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu. Salah satu bentuk konkret dari standardisasi ini adalah penggunaan manajemen referensi berbasis aplikasi seperti Zotero atau Mendeley.

Selain itu, publikasi karya tulis ilmiah secara daring (online) diharapkan dapat diakses oleh publik untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman yang serba digital. Dengan adanya publikasi daring, karya ilmiah dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang membutuhkan dan menjadi sarana komunikasi serta memperluas jaringan sitasi antar-masyarakat ilmiah dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri.

Pedoman ini juga disusun untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi seperti tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 dan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Standar-standar ini kemudian

diformulasikan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Lhokseumawe.

Selain berorientasi secara internal melalui SPMI, pedoman ini juga ditujukan untuk memenuhi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), termasuk akreditasi perguruan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Peraturan BAN-PT Nomor 3 dan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi, baik IAPT 3.0 untuk level perguruan tinggi dan IAPS 4.0 untuk level program studi, memberikan perhatian khusus pada penelitian dan publikasi ilmiah.

Dengan demikian, pedoman karya ilmiah ini perlu disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan regulasi dan tuntutan pendidikan di perguruan tinggi saat ini. Pedoman ini memuat aturan dan prosedur yang berlaku dalam penulisan makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi di lingkungan IAIN Lhokseumawe.

B. TUJUAN DAN KEGUNAAN

Pedoman penulisan karya ilmiah ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Wawasan Pengetahuan

Meningkatkan wawasan sivitas akademika IAIN Lhokseumawe tentang sistematika, format, dan teknik penulisan karya ilmiah akademik, seperti makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

2. Mengembangkan Potensi Akademik

Memfasilitasi pengembangan potensi akademik sivitas akademika IAIN Lhokseumawe dalam menuangkan pemikiran, pengetahuan, dan hasil penelitian ke dalam karya tulis ilmiah yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah.

3. Meningkatkan Keterampilan Menulis

Meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, dalam berbagai bentuk karya tulis ilmiah seperti makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

4. Menetapkan Standarisasi

Menetapkan standarisasi dalam penyusunan karya ilmiah oleh sivitas akademika IAIN Lhokseumawe, sehingga karya-karya tersebut memenuhi standar ilmiah yang diakui.

Pedoman karya ilmiah ini juga memiliki kegunaan praktis, yaitu sebagai:

1. Petunjuk Praktis

Memberikan petunjuk praktis tentang teknik penulisan makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

2. Panduan Penyusunan Sistematika

Menyediakan panduan dalam penyusunan sistematika makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

3. Penyeragaman Persepsi dan Pola

4. Menyeragamkan persepsi dan pola dalam penyusunan, pembimbingan, dan penilaian makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

5. Standardisasi Sitasi dan Referensi

Menetapkan standarisasi dalam sitasi dan referensi, serta penulisan makalah, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.

C. MANFAAT DAN SASARAN

Manfaat Pedoman penulisan karya ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah

Membantu meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika IAIN Lhokseumawe, sehingga lebih memenuhi standar ilmiah dan mudah diterima dalam forum-forum akademik, baik nasional maupun internasional.

2. Efisiensi dalam Proses Pembimbingan dan Penilaian

Mempermudah proses pembimbingan dan penilaian karya ilmiah dengan adanya standar yang jelas, sehingga dosen pembimbing dan penguji dapat melakukan evaluasi secara lebih objektif dan efisien.

3. Kemudahan dalam Publikasi Ilmiah

Memfasilitasi sivitas akademika dalam mempersiapkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi, baik nasional maupun internasional.

4. Peningkatan Reputasi Institusi

Dengan adanya standarisasi dan peningkatan kualitas karya ilmiah, reputasi IAIN Lhokseumawe sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan penelitian berkualitas akan meningkat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

5. Aksesibilitas Informasi Ilmiah

Meningkatkan aksesibilitas informasi ilmiah melalui publikasi daring, sehingga karya-karya ilmiah dapat diakses oleh masyarakat luas dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Adapun sasaran dari pedoman penulisan karya ilmiah ini meliputi:

1. Dosen

Dosen di lingkungan IAIN Lhokseumawe yang terlibat dalam kegiatan penelitian, penulisan, pembimbingan, dan penilaian karya ilmiah.

2. Mahasiswa

Mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor di IAIN Lhokseumawe yang sedang atau akan menulis karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan.

3. Peneliti

Peneliti di IAIN Lhokseumawe yang melakukan berbagai penelitian dan membutuhkan panduan dalam menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan standar ilmiah.

4. Staf Akademik

Staf akademik yang terlibat dalam administrasi akademik, pengelolaan jurnal ilmiah, dan penyelenggaraan seminar atau konferensi ilmiah di IAIN Lhokseumawe.

5. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga penjaminan mutu internal di IAIN Lhokseumawe yang bertugas untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

6. Masyarakat Ilmiah

Masyarakat ilmiah luas, baik di dalam maupun luar negeri, yang dapat memanfaatkan karya-karya ilmiah dari IAIN Lhokseumawe sebagai referensi dalam penelitian mereka.

Dengan pedoman ini, diharapkan seluruh sivitas akademika IAIN Lhokseumawe dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

ETIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

A. INTEGRITAS DAN ETIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. Integritas Karya Tulis Ilmiah

Perguruan tinggi mengemban misi mencari, menemukan, mempertahankan, dan menjunjung tinggi kebenaran. Hasil dari kebenaran yang ditemukan selayaknya dipertahankan dan dituliskan dalam bentuk karya ilmiah. Pada dunia akademik penulisan karya ilmiah menjadi tuntutan formal, dengan demikian penulisan karya ilmiah menjadi objek yang vital dalam penulisan kebenaran tersebut. Peran dosen, peneliti, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang menghasilkan karya di bidang akademik wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik serta tidak melakukan plagiasi agar kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang dengan tujuan mencapai kebenaran.

Karya tulis ilmiah sudah selayaknya menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan objektivitas. Hal-hal yang bertentangan dengan keduanya tidak dapat ditoleransi. Etika penulisan berperan untuk mengarahkan komunitas ilmiah agar dapat menegakkan integritas akademik dan budaya ilmiah yang baik. Etika penulisan ini relevan dengan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah. Adapun nilai integritas yang menjadi fokus utama sesuai regulasi tersebut yaitu: kejujuran, kepercayaan, keadilan, kehormatan, tanggung jawab dan keteguhan hati. Nilai ini diharapkan dapat menjaga budaya akademik di Perguruan Tinggi dan membina Sivitas Akademika agar terhindar dari perbuatan yang melanggar nilai integritas akademik.

2. Etika Penulisan

Etika penulisan merupakan rangkaian norma atau kaidah yang harus diperhatikan dan menjadi landasan dalam penulisan karya ilmiah. Suatu karya ilmiah dipandang memiliki nilai etis apabila dari aspek proses penelitian, penulisan, sampai publikasi sesuai dengan standar dan prosedur serta kaidah penulisan yang baku dalam tulisan akademik (academic writing). Berikut beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar suatu karya ilmiah memiliki nilai etis yang baik, yaitu:

- a) Karya ilmiah merupakan hasil karya sendiri (orisinil) dan bukan jiplakan atau plagiasi;
- b) Karya ilmiah dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab tantangan modernitas;
- c) Memiliki dampak ilmiah seperti adanya pengakuan dari pihak lain dan dapat menjadi rujukan atau menjadi inspirasi karya selanjutnya;
- d) Menghasilkan temuan baru, baik berupa: teori, rumus, kaidah, metode, model dan lainnya yang setara ataupun produk yang bermanfaat bagi masyarakat;
- e) Tulisan tidak hanya berupa paparan deskriptif tetapi juga minimal memiliki analisis yang dilakukan secara kritis dengan memuat teori-teori;
- f) Karya ilmiah memiliki fokus pembahasan yang jelas dan terarah;
- g) Karya ilmiah menggunakan bahasa baku berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang lazim dipergunakan dalam penulisan ilmiah;
- h) Pemilihan pustaka acuan utama harus relevan dengan kajian yang dibahas dan bersifat mutakhir. Semua pengutipan baik berupa pendapat, teks, karangan, data, gambar dan sebagainya harus melampirkan sumber dengan baik.

B. PLAGIARISME

Plagiat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dalam pasal 9

huruf c merupakan perbuatan: 1). Mengambil Sebagian atau seluruh karya milik orang lain tanpa menyebut sumber secara tepat, 2). Menulis ulang tanpa menggunakan bahasa sendiri sebagian atau seluruh karya milik orang lain walaupun menyebutkan sumber, dan 3). Mengambil sebagian atau seluruh karya atau gagasan milik sendiri yang telah diterbitkan tanpa menyebut sumber secara tepat.

Proses pengecekan plagiarisme karya tulis ilmiah di lingkup IAIN Lhokseumawe menggunakan Turnitin dengan merujuk pada Pedoman Plagiarisme yang telah dikeluarkan LPPM dan dapat diakses pada link berikut

<https://drive.google.com/file/d/1KQhIqITjs9t1ZYWnqAcVVfLhzsaMOznz/view>

Adapun ketentuan skor maksimal untuk karya tulis baik di tingkat Sarjana maupun Pascasarjana dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skor Maksimal Plagiasi

NO	Jenjang Pendidikan	Maksimal Skor Plagiasi				
		Penda-huluan	Kajian Teori	Metode	Hasil dan Pembahasan	Penutup
1	Strata 1 (S1)	30%	50%	50%	30%	15%
2	Strata 2 (S2)	25%	45%	45%	25%	15%

BAB III

PENULISAN ARTIKEL JURNAL

A. Pengertian Artikel Jurnal

Artikel jurnal adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian, atau studi literatur yang ditujukan untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Artikel ini biasanya berisi temuan baru, analisis kritis, atau interpretasi dari suatu topik spesifik dan bertujuan untuk berbagi informasi, memperkaya pengetahuan, dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dalam komunitas akademik. Artikel jurnal harus memenuhi standar penulisan ilmiah, termasuk struktur yang jelas, metodologi yang valid, analisis data yang tepat, dan referensi yang lengkap dan akurat.

B. Jenis Artikel Jurnal

1. Artikel Penelitian Asli (*Original Research Article*)

Artikel ini melaporkan hasil penelitian asli yang dilakukan oleh penulis. Isinya mencakup pengenalan masalah, metode penelitian, hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan.

2. Artikel Tinjauan (*Review Article*)

Artikel ini memberikan ringkasan kritis dari literatur yang ada tentang topik tertentu. Biasanya, artikel tinjauan menyajikan analisis, sintesis, dan interpretasi informasi yang sudah dipublikasikan sebelumnya.

3. Artikel Teori (*Theoretical Article*)

Artikel ini mengembangkan teori baru atau memperluas teori yang sudah ada. Penulis menggunakan literatur yang ada untuk membangun argumentasi dan mendukung teori yang diusulkan.

4. Artikel Metodologi (*Methodological Article*)

Artikel ini fokus pada pengembangan atau modifikasi metode penelitian. Penulis menjelaskan metode baru atau menyempurnakan metode yang ada dan mengilustrasikan aplikasinya dalam penelitian.

5. Artikel Studi Kasus (*Case Study*)

Artikel ini mendeskripsikan analisis mendalam dari satu atau beberapa kasus tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan mendetail tentang fenomena spesifik berdasarkan data empiris.

C. Sistematika Penulisan Artikel Jurnal

Sistematika penulisan artikel jurnal bisa berbeda-beda tergantung pada pedoman yang diberikan oleh masing-masing jurnal. Setiap jurnal biasanya menyediakan template atau panduan yang spesifik. Namun, secara umum, sistematika penulisan artikel jurnal ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Judul

Judul harus mencerminkan isi artikel dengan jelas dan ringkas. Judul yang baik biasanya mencakup kata kunci penting dan memberikan gambaran umum tentang penelitian atau kajian yang dilakukan.

2. Abstrak (Indonesia dan Inggris)

Abstrak adalah ringkasan singkat dari artikel yang mencakup tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Abstrak harus ditulis dalam tiga bahasa: Indonesia, Inggris, dan Arab, dengan panjang sekitar 150-250 kata.

3. Kata Kunci

Kata kunci (*keyword*) umumnya terdiri dari 3-5 kata atau frasa kunci yang relevan. Hal ini membantu dalam pengindeksan artikel.

4. Pendahuluan

Bagian ini memperkenalkan topik penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan literatur yang relevan. Pendahuluan harus menjelaskan alasan pentingnya penelitian dan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab.

5. Metode Penelitian

Bagian metode menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilakukan, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur

pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penjelasan yang jelas dan memungkinkan pembaca untuk mereplikasi studi.

6. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil menyajikan temuan penelitian secara sistematis dengan menggunakan tabel, grafik, atau diagram jika diperlukan. Pembahasan menginterpretasikan hasil, menghubungkannya dengan literatur yang ada, dan menjelaskan implikasi temuan.

7. Kesimpulan

Bagian ini merangkum temuan utama dari penelitian dan memberikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian. Kesimpulan juga bisa mencakup saran untuk penelitian lanjut atau aplikasi praktis dari temuan.

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka mencantumkan semua sumber yang dikutip dalam artikel, disusun sesuai dengan format sitasi yang ditetapkan oleh jurnal. Daftar pustaka harus mencakup literatur yang relevan dan terbaru untuk mendukung penelitian.

Dengan mengikuti sistematika ini, penulis dapat menyusun artikel jurnal yang terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca. Artikel yang baik tidak hanya memenuhi standar penulisan ilmiah tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam bidang ilmu yang digeluti.

D. Sistematika Penulisan Makalah

1. Cover (lihat lampiran)

Halaman depan yang mencantumkan judul penelitian, keterangan peruntukan makalah, nama dosen atau pembimbing (jika ada), nama penulis, nomor induk mahasiswa (NIM), Logo Perguruan Tinggi, program studi, fakultas, nama perguruan tinggi, dan tahun penulisan.

2. Kata Pengantar

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah. Kata pengantar juga

mencakup gambaran singkat mengenai latar belakang penelitian dan tujuan penulisan makalah.

3. Daftar Isi

Menyajikan daftar semua bagian dan sub-bagian dalam makalah beserta nomor halamannya untuk memudahkan pembaca dalam menavigasi dokumen.

4. Bab I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang; menjelaskan konteks dan urgensi pembahasan.
- 2) Rumusan Masalah; mengidentifikasi masalah pembahasan yang akan dijawab.
- 3) Tujuan Makalah; menyatakan tujuan utama dari karya ilmiah.
- 4) Manfaat Penelitian; menjelaskan manfaat teoretis dan praktis yang diharapkan dari penelitian.

6. BAB II PEMBAHASAN

- 1) Kajian Teori dan Konsep: Membahas teori-teori yang relevan dengan topik dan menyajikan landasan teori yang mendukung pembahasan.
- 2) Penelitian Terdahulu: Meninjau literatur dan studi-studi sebelumnya yang terkait serta mengidentifikasi gap atau celah yang diisi oleh makalah ini.
- 3) Pembahasan Penyajian Data; Menyajikan data yang telah dikumpulkan. bisa menggunakan tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman.
- 4) Analisis dan Interpretasi; Menginterpretasikan data yang disajikan. Membandingkan temuan dengan teori atau penelitian terdahulu

7. Bab III: PENUTUP

- 1) Kesimpulan dari hasil pembahasan
- 2) Saran untuk pembahasan selanjutnya atau implikasi praktis dari hasil pembahasan.

8. Daftar Pustaka

Daftar semua sumber referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi, disusun menurut aturan penulisan yang berlaku (misalnya APA, MLA, atau lainnya).

BAB IV

PROPOSAL SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

A. Pengertian Proposal

Proposal adalah dokumen yang disusun oleh mahasiswa sebagai rencana penelitian yang akan dilakukan untuk skripsi, tesis, atau disertasi. Proposal ini berfungsi sebagai panduan dan persetujuan awal sebelum penelitian yang sesungguhnya dimulai. Di dalamnya, mahasiswa menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan literatur, metode penelitian, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan penelitian yang diusulkan.

Proposal harus disusun dengan sistematis dan memenuhi standar akademik untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan pihak terkait di institusi pendidikan.

B. Sistematika Penulisan Proposal

1. Proposal Skripsi

a. Cover (lihat lampiran)

Halaman depan yang mencantumkan judul penelitian, nama penulis, nomor induk mahasiswa (NIM), Logo Perguruan Tinggi, program studi, fakultas, nama perguruan tinggi, dan tahun penulisan. Format dan tata letak cover mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh IAIN Lhokseumawe.

b. Lembar Pengesahan dari pembimbing (lihat lampiran)

Halaman ini berisi tanda tangan pembimbing dan pihak berwenang lainnya yang menyatakan bahwa proposal telah disetujui untuk diajukan. Biasanya mencantumkan nama lengkap, gelar, dan jabatan pembimbing.

c. Kata Pengantar

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal.

Kata pengantar juga mencakup gambaran singkat mengenai latar belakang penelitian dan tujuan penulisan proposal.

d. Daftar Isi

Menyajikan daftar semua bagian dan sub-bagian dalam proposal beserta nomor halamannya untuk memudahkan pembaca dalam navigasi dokumen.

e. Daftar Tabel (Jika ada)

Mencantumkan semua tabel yang digunakan dalam proposal, dilengkapi dengan nomor dan judul tabel serta nomor halaman tempat tabel tersebut berada. Nomor tabel disesuaikan dengan urutan Bab dan urutan tabel. Contoh: tabel pertama pada Bab II, maka ditulis dengan “Tabel 2.1”, tabel ketiga pada Bab III, maka ditulis dengan “Tabel 3.3”, dan seterusnya.

f. Daftar Gambar (Jika ada)

Mencantumkan semua gambar, grafik, atau diagram yang digunakan dalam proposal, dilengkapi dengan nomor dan judul gambar serta nomor halaman tempat gambar tersebut berada. Nomor gambar disesuaikan dengan urutan Bab dan urutan gambar. Contoh: gambar pertama pada Bab II, maka ditulis dengan “Gambar 2.1”, gambar ketiga pada Bab III, maka ditulis dengan “Gambar 3.3”, dan seterusnya.

g. Daftar Lampiran

Menyajikan daftar semua lampiran yang menyertai proposal, dilengkapi dengan nomor lampiran dan deskripsinya serta nomor halaman tempat lampiran tersebut berada.

h. Bab I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang; menjelaskan konteks dan urgensi penelitian.
- 2) Rumusan Masalah; mengidentifikasi masalah penelitian yang akan dijawab.

- 3) Tujuan Penelitian; menyatakan tujuan utama dari penelitian.
- 4) Manfaat Penelitian; menjelaskan manfaat teoretis dan praktis yang diharapkan dari penelitian.

i. BAB II LANDASAN TEORI/LANDASAN

TEORETIS/TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN TEORI

- 1) Tinjauan Pustaka; mengulas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.
- 2) Landasan Teori; menyajikan teori-teori yang mendasari penelitian.
- 3) Kerangka Pemikiran; menjelaskan bagaimana teori dan literatur digunakan untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan penelitian.

j. BAB III (METODE PENELITIAN)

- 1) Desain Penelitian; menjelaskan tipe dan pendekatan penelitian yang digunakan. Desain penelitian mencakup deskripsi tentang apakah penelitian bersifat kualitatif, kuantitatif, atau campuran, serta metode spesifik yang diterapkan, seperti survei, eksperimen, studi kasus, etnografi, atau metode lain yang relevan dengan tujuan penelitian.
- 2) Waktu dan Tempat Penelitian; menjelaskan secara rinci kapan dan di mana penelitian akan dilakukan. Bagian ini mencakup jadwal penelitian dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan. Tempat penelitian mencakup lokasi spesifik dimana penelitian akan dilaksanakan, seperti laboratorium, sekolah, komunitas tertentu, atau lokasi lapangan lainnya.
- 3) Populasi dan Sampel (untuk penelitian Kuantitatif); populasi menjelaskan karakteristik keseluruhan dari populasi yang menjadi subjek penelitian, termasuk ukuran

populasi, demografi, dan atribut lain yang relevan. Adapun sampel, menjelaskan metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih sebagian dari populasi yang akan dijadikan subjek penelitian. Metode ini bisa mencakup teknik sampling acak, stratified sampling, purposive sampling, atau teknik lainnya.

- 4) Sumber Data; menjelaskan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa data primer (data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain) dan data sekunder (data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, laporan, dan dokumen lainnya).
- 5) Instrumen Penelitian; menjelaskan alat-alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian bisa berupa kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, tes, atau instrumen lainnya. Bagian ini juga menjelaskan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
- 6) Prosedur Pengumpulan Data; menguraikan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data. Prosedur ini mencakup bagaimana dan kapan data akan dikumpulkan, siapa yang akan terlibat dalam pengumpulan data, serta teknik-teknik khusus yang digunakan untuk memastikan data yang akurat dan dapat dipercaya.
- 7) Teknik Analisis Data; menjelaskan metode analisis data yang akan digunakan. Teknik analisis data mencakup pendekatan statistik atau metode analisis kualitatif yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Untuk penelitian kuantitatif, ini bisa mencakup teknik-teknik seperti regresi, analisis varian, atau uji-t tertentu. Untuk

penelitian kualitatif, ini bisa mencakup analisis tematik, analisis naratif, atau analisis fenomenologis. Bagian ini juga bisa mencakup software atau alat bantu analisis yang akan digunakan, seperti SPSS, NVivo, atau alat lainnya.

k. DAFTAR PUSTAKA

Mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penyusunan proposal, disusun sesuai dengan format sitasi yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi (IAIN Lhokseumawe). Daftar pustaka harus mencakup literatur yang relevan dan terbaru.

2. Proposal Tesis

Format dan sistematika penulisan proposal tesis pada dasarnya sama dengan proposal skripsi, namun biasanya lebih mendalam dan komprehensif. Tesis umumnya mencakup penelitian yang lebih kompleks dan mendetail, sehingga setiap bagian perlu dijelaskan dengan lebih rinci.

3. Proposal Disertasi

Proposal disertasi juga mengikuti format dan sistematika yang sama, tetapi dengan tingkat kedalaman analisis dan cakupan penelitian yang lebih tinggi. Disertasi harus menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

Dengan mengikuti sistematika penulisan yang terstruktur ini, mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian yang jelas dan memenuhi standar akademik, sehingga dapat memperoleh persetujuan dari pembimbing dan pihak terkait di institusi pendidikan.

BAB V

SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

A. Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di perguruan tinggi. Skripsi merupakan bentuk konkret dari pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori dan metodologi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Skripsi ditulis berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri, di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan skripsi bertujuan untuk mengatasi suatu masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik di bidang studi tertentu. Skripsi juga menjadi media untuk mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan penalaran ilmiah mahasiswa. Selain itu, skripsi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melatih keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah dan standar akademik yang berlaku.

2. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi di IAIN Lhokseumawe mencakup beberapa bagian utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang umumnya diterapkan:

a. Halaman Judul

Menyertakan judul skripsi, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama Perguruan Tinggi (IAIN Lhokseumawe), serta tahun penyelesaian.

b. Lembar Pengesahan

Berisi pengesahan dari dosen pembimbing, ketua program studi, dan dekan fakultas yang menyatakan bahwa skripsi telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian.

c. Abstrak

Ringkasan singkat dari keseluruhan skripsi yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan. Ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

d. Kata Pengantar

Ucapan terima kasih dari penulis kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan skripsi.

e. Daftar Isi

Menampilkan susunan isi skripsi secara keseluruhan beserta nomor halaman masing-masing bagian.

f. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

Daftar yang berisi semua tabel, gambar, dan lampiran yang terdapat dalam skripsi beserta nomor halamannya.

g. Bab I: Pendahuluan

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Manfaat Penelitian
- 5) Batasan Masalah
- 6) Sistematika Penulisan

h. Bab II: Tinjauan Pustaka

- 1) Landasan teori yang relevan dengan penelitian
- 2) Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian saat ini
- 3) Kerangka berpikir yang menjadi dasar penelitian

i. Bab III: Metode Penelitian

- 1) Pendekatan dan jenis penelitian
- 2) Lokasi dan waktu penelitian

- 3) Populasi dan sampel/Sumber data
- 4) Teknik pengumpulan data
- 5) Teknik analisis data
- j. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan
Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi Analisis hasil penelitian Pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan teori dan penelitian terdahulu
- k. Bab V: Penutup
 - 1) Kesimpulan dari hasil penelitian
 - 2) Saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari hasil penelitian
- l. Daftar Pustaka
Daftar semua sumber referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi, disusun menurut aturan penulisan yang berlaku (misalnya APA, MLA, atau lainnya).
- m. Lampiran
Dokumen-dokumen tambahan yang mendukung penelitian, seperti kuesioner, wawancara, surat izin penelitian, dan data mentah.

Sistematika penulisan ini dirancang untuk memastikan bahwa skripsi yang dihasilkan memenuhi standar akademik yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setiap bagian dari skripsi harus disusun dengan cermat dan teliti, mengikuti pedoman dan format yang telah ditetapkan oleh IAIN Lhokseumawe.

B. Tesis

1. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program magister (S2) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister. Tesis merupakan hasil penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen

pembimbing. Tujuan dari penulisan tesis adalah untuk mengembangkan pengetahuan, teori, dan konsep baru atau menguji hipotesis yang ada dalam bidang studi tertentu.

Tesis menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang kompleks, menganalisis data secara kritis, dan menyajikan temuan secara sistematis dan logis. Tesis juga mencerminkan kontribusi ilmiah mahasiswa terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang studinya. Oleh karena itu, tesis harus ditulis dengan mengikuti standar akademik yang ketat, mencakup kajian teori yang komprehensif, metodologi yang tepat, serta analisis yang mendalam dan mendasar.

2. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis di IAIN Lhokseumawe mencakup beberapa bagian utama yang harus diikuti oleh mahasiswa. Berikut adalah sistematika penulisan tesis yang umumnya diterapkan:

a. Halaman Judul

Menyertakan judul tesis, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama Perguruan Tinggi (IAIN Lhokseumawe), serta tahun penyelesaian.

b. Lembar Pengesahan

Berisi pengesahan dari dosen pembimbing, ketua program studi, dan dekan fakultas yang menyatakan bahwa tesis telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian.

c. Abstrak

Ringkasan singkat dari keseluruhan tesis yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Ditulis dalam tiga bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab).

d. Kata Pengantar

Ucapan terima kasih dari penulis kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan tesis.

e. Daftar Isi

Menampilkan susunan isi tesis secara keseluruhan beserta nomor halaman masing-masing bagian.

f. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

Daftar yang berisi semua tabel, gambar, dan lampiran yang terdapat dalam tesis beserta nomor halamannya.

g. Bab I: Pendahuluan

- 1) Latar Belakang Masalah; menguraikan konteks penelitian dan pentingnya masalah yang diteliti.
- 2) Rumusan Masalah; pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
- 3) Tujuan Penelitian; apa yang ingin dicapai dari penelitian ini.
- 4) Manfaat Penelitian: signifikansi penelitian bagi ilmu pengetahuan, kebijakan, atau praktik.
- 5) Batasan Masalah; pembatasan atau ruang lingkup penelitian.
- 6) Sistematika Penulisan; gambaran umum mengenai struktur tesis.

h. Bab II: Tinjauan Pustaka

- 1) Landasan Teori: Teori-teori yang relevan dengan penelitian.
- 2) Penelitian Terdahulu: Studi-studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 3) Kerangka Berpikir: Hubungan antara teori dan penelitian yang dilakukan.

i. Bab III: Metode Penelitian

- 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian: Deskripsi pendekatan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran) dan jenis penelitian.
- 2) Lokasi dan Waktu Penelitian: Tempat dan periode penelitian dilakukan.

- 3) Populasi dan Sampel/Sumber Data: Deskripsi subjek penelitian dan cara pengambilan sampel/sumber data.
 - 4) Teknik Pengumpulan Data: Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data (misalnya, survei, wawancara, observasi).
 - 5) Teknik Analisis Data: Metode yang digunakan untuk menganalisis data.
- j. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 1) Hasil Penelitian: Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi.
 - 2) Pembahasan: Analisis hasil penelitian dengan mengaitkan teori dan penelitian terdahulu. Menginterpretasikan hasil dan mendiskusikan implikasinya.
- k. Bab V: Penutup
- 1) Kesimpulan: Menyimpulkan temuan utama dari penelitian.
 - 2) Saran: Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau implikasi praktis dari hasil penelitian.
- l. Daftar Pustaka
- Daftar semua sumber referensi yang digunakan dalam penulisan tesis, disusun menurut aturan penulisan yang berlaku (misalnya APA, MLA, atau lainnya).
- m. Lampiran
- Dokumen-dokumen tambahan yang mendukung penelitian, seperti kuesioner, wawancara, surat izin penelitian, dan data mentah.
- Sistematika penulisan ini dirancang untuk memastikan bahwa tesis yang dihasilkan memenuhi standar akademik yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setiap bagian dari tesis harus disusun dengan cermat dan teliti, mengikuti pedoman dan format yang telah ditetapkan oleh IAIN Lhokseumawe.

C. Disertasi

1. Pengertian Disertasi

Pengertian Disertasi Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program doktoral (S3) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor. Disertasi merupakan hasil penelitian yang mendalam dan orisinal di bidang studi tertentu, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi baru pada ilmu pengetahuan atau teknologi. Disertasi biasanya mengandung analisis teoretis yang kompleks, metodologi yang ketat, serta temuan yang signifikan dan relevan dengan bidang ilmu yang diteliti.

Ciri-ciri disertasi, antara lain: 1) **orisinalitas**; mengandung ide atau temuan baru yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya, 2) **kedalaman analisis**; yang menunjukkan analisis mendalam dan komprehensif terhadap masalah yang diteliti, 3) **signifikansi**; memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau aplikasi praktis di bidang tertentu, 4) **metode penelitian**; menggunakan metode penelitian yang cermat dan valid untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

2. Sistematika Penulisan

a. Halaman Judul

Memuat judul disertasi, nama penulis, nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama institusi, dan tahun penyusunan.

b. Abstrak

Ringkasan singkat dari seluruh disertasi, mencakup tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, dan Kesimpulan. Ditulis dalam tiga bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab).

c. Kata Pengantar

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan disertasi.

d. Daftar Isi

Daftar yang memuat semua bagian dan sub-bagian dalam disertasi beserta nomor halaman masing-masing.

e. Daftar Tabel dan Daftar Gambar

Memuat daftar tabel dan gambar yang digunakan dalam disertasi beserta nomor halaman di mana mereka berada.

f. Bab I: Pendahuluan

- 1). Latar Belakang: Menguraikan latar belakang masalah yang diteliti.
- 2). Rumusan Masalah: Menjelaskan masalah atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab.
- 3). Tujuan Penelitian: Menyatakan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.
- 4). Manfaat Penelitian: Menjelaskan manfaat teoretis dan praktis dari penelitian.

g. Bab II: Tinjauan Pustaka

- 1). Landasan Teori: Teori-teori yang relevan dengan penelitian.
- 2). Penelitian Terdahulu: Studi-studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 3). Kerangka Berpikir: Hubungan antara teori dan penelitian yang dilakukan.

h. Bab III: Metode Penelitian

- 1). Pendekatan dan Jenis Penelitian: Deskripsi pendekatan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran) dan jenis penelitian.
- 2). Lokasi dan Waktu Penelitian: Tempat dan periode penelitian dilakukan.
- 3). Populasi dan Sampel/Sumber Data: Deskripsi subjek penelitian dan cara pengambilan sampel/sumber data.
- 4). Teknik Pengumpulan Data: Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data (misalnya, survei, wawancara, observasi).
- 5). Teknik Analisis Data: Metode yang digunakan untuk

menganalisis data.

i. Bab IV: Hasil Penelitian

Menyajikan temuan-temuan penelitian secara sistematis, termasuk tabel, grafik, dan analisis statistik.

j. Bab V: Pembahasan

Membahas hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya. Menjelaskan implikasi temuan dan mengevaluasi kelebihan serta kekurangan penelitian.

k. Bab VI: Kesimpulan dan Saran

- 1). Kesimpulan: Menyimpulkan temuan utama dari penelitian.
- 2). Saran: Memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau aplikasi praktis dari temuan penelitian.

l. Daftar Pustaka

Menyertakan semua sumber yang dirujuk dalam disertasi, mengikuti format sitasi yang ditetapkan oleh institusi atau jurnal ilmiah terkait.

m. Lampiran Berisi bahan tambahan yang mendukung isi

disertasi, seperti instrumen penelitian, data mentah, atau dokumen lain yang relevan.

BAB VI

FORMAT PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Dalam penulisan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi, sangat penting untuk mengikuti format penulisan dan aturan pengetikan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi, keterbacaan, dan profesionalisme karya ilmiah.

Berikut adalah uraian terkait format penulisan dan aturan pengetikan:

A. Jumlah halaman

1. Skripsi: minimal 60 halaman (tidak termasuk lampiran)

Skripsi adalah karya tulis ilmiah untuk jenjang S1. Panjang minimal ini memastikan bahwa mahasiswa mampu menyajikan penelitian dengan cukup detail dan komprehensif.

2. Tesis: minimal 100 halaman (tidak termasuk lampiran)

Tesis merupakan karya tulis ilmiah untuk jenjang S2. Jumlah halaman yang lebih banyak dibandingkan skripsi mencerminkan kedalaman dan luasnya penelitian yang dilakukan.

3. Disertasi: minimal 200 halaman (tidak termasuk lampiran)

Disertasi adalah karya tulis ilmiah untuk jenjang S3. Panjang minimal ini menegaskan kompleksitas dan kontribusi orisinal penelitian yang diharapkan dari seorang kandidat doktor.

B. Jenis Kertas

Ukuran: A4 (210 x 297 mm), Berat: 70 gram

C. Margin

Atas dan kiri: 4 cm, bawah dan kanan: 3 cm

D. Huruf

Jenis huruf: Times New Roman, ukuran huruf: 12

E. Spasi

Jarak antar-baris: 2 (*double spacing*)

F. Warna Tulisan

Hitam; penggunaan warna hitam memastikan teks dapat dibaca dengan jelas dan terlihat profesional.

G. Sistem Penomoran

Penomoran halaman, bab, subbab, sub-subbab, tabel, gambar, dan lampiran diatur sebagai berikut:

1. Penomoran halaman pada bagian awal laporan tugas akhir menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) yang diletakkan di bagian tengah bawah halaman.
2. Penomoran pada halaman “BAB” diletakkan di bagian tengah bawah halaman.
3. Penomoran halaman (setelah halaman “BAB”) diletakkan di bagian kanan atas halaman dengan menggunakan angka.
4. Penomoran sub bab menggunakan huruf angka (1.1, 1.2, 1.3, dst.).
5. Penomoran sub-sub bab menggunakan 1.1.1, 1.2.1, 1.3.1, dst., kemudian a), b), c), dst., selanjutnya 1), 2), 3), dst., setelah itu (a), (b), (c), dst.
6. Penomoran untuk ilustrasi (tabel atau gambar) menggunakan angka Romawi sebanyak dua digit yang diletakan setelah kata “Tabel” atau “Gambar”. Digit pertama merujuk pada nomor bab di mana ilustrasi ditempatkan. Digit kedua merupakan nomor urut ilustrasi. Digit pertama dan kedua dipisahkan dengan tanda baca titik. Tanda baca titik tidak diperlukan setelah digit kedua.
7. Nomor urut ilustrasi (tabel atau gambar) pada setiap bab dimulai dengan angka 1.
8. Penomoran untuk lampiran menggunakan angka Romawi dua digit. Digit pertama adalah nomor bab di mana lampiran tersebut diperlukan. Digit kedua adalah nomor urut lampiran.

Contoh penomoran dapat dilihat sebagai berikut:

n.	BAB II
	KAJIAN TEORI (judul Bab)
	Judul subbab dengan huruf kapital
	Judul sub-subbab dengan angka
	a). ..., selanjutnya dengan huruf kecil
	1). ..., selanjutnya dengan angka dan tutup kurung
	(a). .., selanjutnya dengan huruf dan buka-tutup kurung

H. Nomor Halaman

Halaman awal tiap bab: bawah Tengah, sementara halaman berikutnya: Kanan atas.

I. Bentuk Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar harus disajikan dengan format yang konsisten, jelas, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini termasuk penggunaan judul tabel dan gambar, penomoran, dan sumber atau keterangan tambahan.

Penyajian tabel diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tabel harus diletakkan pada posisi tengah secara horizontal dan menempati paragraf tersendiri (disarankan pada posisi paling atas jika penjelasan terdapat di halaman sebelumnya atau pada posisi paling bawah jika penjelasan terdapat di atas tabel).
- Tabel dapat disajikan secara *landscape* pada halaman tersendiri.
- Semua tabel harus dirujuk dalam naskah.
- Rujukan tabel yang menunjuk tabel tertentu, penulisannya menggunakan *Title Case* pada tabel (misalnya, ..., dapat dilihat pada Tabel 2.3).
- Tabel yang lebih dari satu halaman tidak boleh disajikan pada bagian utama tetapi disajikan pada lampiran, kecuali merupakan bagian dari pembahasan dan kepala tabel ditulis ulang (gunakan perintah *repeat header rows* pada *toolbar Table*).

- f. Judul kepala tabel (*heading*) atau judul kolom harus ringkas dan ditulis pada posisi tengah dengan *Title Case*.
- g. Isian sel tabel yang berupa bilangan disusun berdasarkan nilai tempat bilangan dan isian sel tabel yang berupa frasa/kalimat disusun mengikuti format rata kiri. Jika berupa frasa ditulis dengan *lower case* tanpa tanda baca titik (.); kalimat ditulis dengan *sentence case*. Jika diperlukan, ukuran *font* untuk isian sel tabel dapat diperkecil sampai 8 poin. Isian sel diketik dengan jarak 1 spasi.

Contoh penyajian tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Contoh Penyajian Tabel Dengan Judul Satu Baris

Judul Kolom 1	Judul Kolom 2	Judul Kolom 3
Judul Baris 1	Data 1	Data 4
Judul Baris 2	Data 2	Data 5

v.

Penyajian gambar diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ilustrasi berupa gambar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

- 1) Grafik Statistik

Gambar jenis ini umumnya dihasilkan dari analisis data dengan metode statistik. Beberapa gambar yang termasuk dalam kelompok ini antara lain: histogram, grafik batang, grafik garis, grafik lingkaran (*pie chart*), dan diagram pencar.

- 2) Diagram

Diagram digunakan untuk menggambarkan prosedur atau langkah- langkah dalam suatu proses. Diagram dapat berupa diagram alir, skema, sketsa, dan sejenisnya. Penyajian diagram alir umumnya digunakan untuk program komputer dengan menggunakan simbol-simbol program komputer yang baku, sedangkan penyajian skema tidak harus menggunakan simbol-

simbol yang baku. Sketsa merupakan rancangan gambar yang umumnya digunakan untuk membuat rancang bangun, desain mode, dan desain lukisan. Penyajian diagram harus disebutkan sumber acuannya, kecuali hasil kreasi penulis sendiri.

3) Tampilan Menu Program Komputer

Dalam bidang komputer sering diperlukan ilustrasi tampilan menu suatu program. Gambar ini umumnya diperoleh dari penangkapan layar (*screen capture*).

- 4) Gambar harus diletakkan pada paragraf terpisah dengan naskah dan pada posisi tengah secara horizontal tanpa bingkai tambahan.
- 5) Ukuran gambar diusahakan proporsional dengan ukuran halaman dan secara keseluruhan dapat dibaca dengan jelas. Jika diperlukan, gambar dapat disajikan satu halaman penuh.
- 6) Gambar foto normal harus dengan resolusi dan kontras yang baik serta terbaca dengan jelas.
- 7) Beberapa gambar sejenis dapat digabung dalam satu judul tetapi harus disajikan dalam satu halaman.
- 8) Keterangan/penjelasan gambar ditulis sebelum judul gambar sedangkan sumber gambar ditulis setelah judul gambar di dalam tanda kurung.
- 9) Judul gambar dapat berisi penjelasan singkat yang diletakkan di bawah gambar dengan menggunakan font Times New Roman 11 poin.

BAB VII

SITASI DAN REFERENSI

A. PENGERTIAN SITASI DAN REFERENSI

Sitasi merupakan istilah lain untuk menyebutkan kutipan di dalam karya tulis ilmiah yang berupa ide, pendapat, teori, gagasan, maupun opini yang diambil dari berbagai referensi yang disertakan dalam daftar pustaka. Kutipan-kutipan dari berbagai sumber rujukan tersebut digunakan untuk menegaskan isi uraian atau untuk menunjang pendapat penulis atau membuktikan kebenaran apa yang dikemukakan. Sitasi merupakan peminjaman kalimat maupun pendapat dari penulis lainnya yang terdapat dalam beberapa sumber, seperti buku, majalah, koran, hasil wawancara, maupun sumber lainnya.

Referensi adalah karya atau sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah, yakni berupa buku, artikel jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, majalah, artikel dari surat kabar, karya rujukan (seperti atlas, kamus, ensiklopedia), pamflet, brosur, karya yang tidak dipublikasikan (seperti skripsi, tesis, dan disertasi), makalah presentasi, wawancara, situs web, media sosial, televisi, radio, film, wawancara di televisi atau radio, *podcast*, video, dokumen publik (undang-undang ataupun seluruh dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah maupun lembaga dan institusi negara), kitab suci, dan juga termasuk sebagai referensi adalah kutipan dalam sebuah sumber referensi.

Adapun signifikansi mendasar seorang penulis harus mencantumkan sitasi dan referensi dalam tulisannya adalah:

1. Sitasi dan referensi digunakan untuk mendukung argumentasi penulis. Namun, argumentasi tersebut tidak memiliki nilai apabila hanya berisi kumpulan sitasi. Kerangka karangan, kesimpulan, dan ide dasar harus tetap pendapat penulis pribadi. Sitasi berfungsi untuk menunjang/mendukung pendapat tersebut.

2. Sitasi dan referensi berguna bagi pembaca untuk mengikuti dan mengembangkan gagasan hasil tulisan. Sitasi dan referensi mengarahkan pembaca untuk menemukan sumber asli artikel yang dirujuk.
3. Sitasi dan referensi yang ada dalam tulisan memberitahukan tradisi penelitian terdahulu karena memuat ide atau gagasan dan data yang didapat dari sumber – sumber tertentu untuk mendukung penelitian.
4. Sitasi dan referensi dalam tulisan ilmiah untuk menunjukkan apresiasi penulis terhadap hak cipta karya ilmiah orang lain. Sikap ini juga menunjukkan adanya rasa tanggungjawab dalam budaya ilmiah.
5. Sitasi dan referensi dalam tulisan ilmiah untuk menunjukkan kesinambungan (*continuity*), perkembangan (*development*), dan perubahan (*change*) ilmu pengetahuan.

B. KETENTUAN SITASI DAN REFERENSI

JENIS SITASI YANG DIGUNAKAN: footnote (Chicago Manual of Style 17th edition)¹

Contoh:

Agus Salim Salabi, "Pendidikan Karakter Berbasis Gender: Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Putroe Nahrisyah Lhokseumawe," *Saree: Research in Gender Studies* 3, no. 2 (2021): 219–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/saree.v3i2.625>.

C. UNSUR UTAMA DALAM REFERENSI

Pencantuman sumber sitasi (kutipan) dan referensi (daftar pustaka) pada sebuah karya ilmiah memiliki fungsi penting selain untuk kesinambungan proses keilmuan, juga untuk memudahkan bagi

¹ Agus Salim Salabi, "Pendidikan Karakter Berbasis Gender: Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak Putroe Nahrisyah Lhokseumawe," *Saree: Research in Gender Studies* 3, no. 2 (2021): 219–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/saree.v3i2.625>.

pembaca untuk melakukan penelusuran kembali terkait sumber yang dipergunakan oleh si peneliti dalam penyusunan karya ilmiahnya. Bagian penting dalam sitasi dan referensi yang harus disebutkan yaitu: pengarang (*author*), judul publikasi, dan terakhir data publikasi yang meliputi kota terbit, nama penerbit, tahun terbit, dan secara khusus pada sitasi posisi halamannya. Berikut penjelasan unsur-unsur pada penulisan sitasi menggunakan catatan kaki (*footnote*).

1. Pengarang/Penulis (*Author*)

Pengarang atau penulis dapat diartikan sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab intelektual atas suatu karya, yang dalam konteks pedoman ini adalah karya ilmiah. *Author* tidak mesti seorang individu, tetapi juga bisa berupa sebuah lembaga, bisa satu orang atau lebih dan juga bisa satu lembaga atau lebih. Semua jenis referensi pasti mempunyai *author*. Dalam penulisan pengarang pada *footnote* dan daftar pustaka ada beberapa ketentuan yang membedakannya sebagai berikut:

- a. Nama pengarang dalam *footnote* ditulis lengkap tanpa dibalik, sedangkan pada daftar pustaka nama pengarang pertama ditampilkan dengan cara dibalik (*inverted*): nama belakang (*last name*) diikuti koma, kemudian nama depan (*first name*).

Footnote ¹Muhammad Zainal Abidin, *Paradigma Islam Dalam Pembangunan Ilmu Integralistik: Membaca Pemikiran Kuntowijoyo* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2016).

Daftar Pustaka Abidin, Muhammad Zainal. *Paradigma Islam dalam Pembangunan Ilmu Integralistik: Membaca Pemikiran Kuntowijoyo*. IAIN Antasari Press, 2016.

- b. Pengarang dua atau tiga orang. Pada daftar pustaka, apabila suatu sumber referensi mempunyai dua atau tiga pengarang, maka hanya pengarang pertama yang ditampilkan secara terbalik.

Footnote: ²Joanna M. Burkhardt, Mary C. Macdonald, and Andree J. Rathemacher. *Teaching Information Literacy: 50 Standards-Based Exercises for College Students*. 2nd ed. Chicago: American Library Association, 2010.

Daftar Pustaka: Burkhardt, Joanna M., Mary C. Macdonald, and Andree J. Rathemacher. *Teaching Information Literacy: 50*

Standards-Based Exercises for College Students. 2nd ed. Chicago: American Library Association, 2010.

- c. Pengarang empat orang atau lebih. Apabila suatu sumber referensi terdiri dari empat pengarang atau lebih, maka tampilkan semuanya pada daftar Pustaka sedangkan pada *footnote*, tampilkan hanya nama pengarang pertama dengan diikuti kata *et al* untuk referensi berbahasa Inggris dan dkk., untuk referensi berbahasa Indonesia.

Footnote ³Muhammad Hanafiah *et al.*, —Islamic Perspective on Students Wearing a Burqa at Universities in Indonesia: Results from a Survey at Three Universities, *Islamic Perspective on Students Wearing a Burqa at Universities in Indonesia: Results from a Survey at Three Universities* 7, no. 4 (2019): 251–60, <https://doi.org/10.15206/ajpor.2019.7.4.251>.

Daftar Pustaka: Hanafiah, Muhammad, Anwar Hafidzi, Wardatun Nadhiroh, Moh Iqbal Assyauqi, Muhammad Zainal Abidin, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, and Yoke Andini. —Islamic Perspective on Students Wearing a Burqa at Universities in Indonesia: Results from a Survey at Three Universities. *Islamic Perspective on Students Wearing a Burqa at Universities in Indonesia: Results from a Survey at Three Universities* 7, no. 4 (2019): 251–60. <https://doi.org/10.15206/ajpor.2019.7.4.251>.

- d. Dalam daftar pustaka, untuk dua sumber atau lebih yang berbeda, namun dengan pengarang yang sama, maka tampilkan nama pengarang pada sumber berikutnya dengan 3-em dash (——) sepanjang 1,27 cm. Apabila dalam penulisan menggunakan aplikasi referensi seperti Zotero atau Mendely, maka secara otomatis akan disusun oleh sistem.

Daftar Pustaka Wahid, Din. —Kembalinya Konservatisme Islam Indonesia. *Studia Islamika* 21, no. 2 (2014): 375–390.

———. —The Challenge of Democracy in Indonesia: The Case of Salafi Movement. *Islamika Indonesiana* 1, no. 1 (2014): 51–64.

- e. Dalam batas-batas tertentu, penerjemah juga dianggap sebagai penanggung jawab intelektual atas karya terjemahan. Oleh karena itu, penerjemah juga harus ditampilkan baik dalam *footnote* maupun daftar pustaka. Setelah kalimat judul, gunakan kata *trans* (pada

footnote) dan *translated by* (pada bibliografi), kemudian ikuti dengan nama penerjemah (tanpa dibalik).

Footnote 4 Hiroko Horikoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, trans. Umar Basalim and Andi Muarly Sunrawa (Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1987), 22.

Daftar Pustaka Horikoshi, Hiroko. *Kyai dan Perubahan Sosial*. Translated by Umar Basalim and Andi Muarly Sunrawa. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1987.

- f. Penyunting atau editor umumnya terdapat dalam sebuah *anthology* (bunga rampai), yaitu buku yang memuat kumpulan tulisan dari banyak penulis dengan judul yang berbeda-beda namun saling mempunyai benang merah dalam payung topik besarnya. Dalam buku seperti ini, penulis (*author*) bertindak sebagai penanggung jawab intelektual pada bab-bab yang ditulisnya.

- g. Pengutipan pada karya bunga rampai dapat dengan menampilkan judul bab dan penulisnya disertai dengan judul buku dan editornya. Gunakan singkatan *ed* (dalam *footnote*) dan *frase edited by* (dalam *bibliography*) diikuti dengan nama editor (tanpa dibalik).

Footnote 5 Paul Genoni and Rob Procter, "E-Research and Scholarly Community in the Humanities", in *E-Research: Transformation in Scholarly Practice*, ed. Nick Jankowski (New York: Routledge, 2009), 75.

Daftar Pustaka Genoni, Paul, and Rob Procter. —E-Research and Scholarly Community in the Humanities. In *EResearch: Transformation in Scholarly Practice*, edited by Nick Jankowski, 73–90. New York: Routledge, 2009.

2. Judul

Judul merupakan unsur yang wajib ada pada setiap jenis referensi. Semua sumber rujukan biasanya memiliki judul. Oleh karena itu, unsur data judul (*title*) wajib ada dalam semua jenis referensi. Ada perbedaan cara penulisan judul untuk jenis referensi tertentu. Berikut ketentuannya:

- a. Pada penulisan *footnote* pertama dan daftar pustaka, judul ditulis lengkap termasuk anak judulnya apabila ada. Ditampilkan dalam

format *capitalized headline-style*, awal huruf tiap kata kapitalisasi kecuali *stop word* (*the, in, on, and, of, this, that*, dan lain-lain).

- b. Pada penulisan *footnote* kedua dan seterusnya untuk judul yang sudah disebutkan sebelumnya, judul ditampilkan dalam bentuk pendek (*short title*). Pemendekan judul dapat dilakukan dengan mengambil tiga atau empat kata pertama pada judul. Judul yang hanya terdiri dari empat kata tidak perlu dipendekkan.
- c. Judul buku ditulis cetak miring (*italic*), sedangkan pada atikel jurnal, bab dan
- d. buku bunga rampai, ensiklopedia penulisan judul diberi *quotation mark* (—...||) dan tidak *italic*.

3. Data Penerbitan

Ketentuan data penerbitan diatur sebagai berikut:

- a. Data penerbitan harus ditampilkan untuk jenis referensi yang bersifat *published*. Data penerbitan meliputi *place* (tempat terbit), *publisher* (penerbit), dan *date* (tahun terbit). Pada *footnote* penulisannya diletakkan dalam tanda kurung. Sedangkan dalam daftar pustaka tanpa tanda kurung.
- b. Tempat terbit adalah berupa nama kota. Apabila banyak pembaca diperkirakan belum tahu lokasi kota tersebut, maka dapat ditambahkan informasi nama *state* (negara bagian) atau propinsi.
- c. Apabila tempat terbit tidak dapat diidentifikasi, bubuhkan *_n.p.* (singkatan dari *no place*). Apabila dari data-data yang ada tempat terbit dapat diterka, maka tampilkan tempat terbit tersebut dalam *square bracket* dan diberi tanda tanya.
- d. Nama penerbit ditampilkan dalam bahasa aslinya, tanpa perlu diterjemahkan. Apabila tahun terbit tidak dapat diidentifikasi, bubuhkan *_n.d.* (singkatan dari *no date*). Sedangkan apabila dari data-data yang ada tahun terbit dapat diterka, maka tampilkan tahun terbit tersebut dalam *square bracket* dan diberi tanda tanya.

- e. Dalam *footnote*, halaman merupakan informasi yang paling spesifik yang berfungsi menunjukkan tempat informasi yang dirujuk. Bubuhkan informasi halaman ketika Anda mengutip sebuah informasi yang spesifik dan ingin menunjukkan lokasi informasi tersebut berada (di halaman berapa dalam sumber rujukan). Tampilkan informasi halaman sesuai dengan format angka yang terdapat dalam halaman sumber rujukan. Angka dapat berupa Romawi, Arab, *alphanumeric* (gabungan angka dengan huruf);
- f. Dalam daftar pustaka, informasi halaman diperlukan hanya untuk jenis referensi tertentu, yaitu buku antologi dan artikel jurnal ilmiah. Halaman di sini menginformasikan tentang posisi sebuah bab dalam buku antologi atau sebuah artikel dalam sebuah jurnal ilmiah.

Selain model catatan kaki (*footnote*) sebagaimana dijelaskan di atas, ada lagi model catatan dalam (*innote*) seperti pada APA Style. Pada APA Style, yakni *in-text citations* (kutipan dalam teks) terdiri dari 3 elemen, yaitu nama akhir (*last name*) pengarang (*author*), tahun terbit dan halaman atau paragraf dokumen atau sumber kutipan. Dua elemen pertama harus selalu ada, sedangkan yang terakhir ditambahkan hanya bila dipandang perlu, yaitu ketika sebuah kutipan bersifat spesifik sehingga perlu ditunjukkan juga lokasi informasi yang dikutip (halaman, paragraf, *section*, dan lainnya) kepada pembaca. Beberapa ketentuan tersebut dibahas di bawah ini,

1. Bila nama pengarang disebut dalam atau menjadi bagian dari kalimat, ikuti nama pengarang dengan tahun terbit serta halaman dan diletakkan dalam tanda kurung.

Contohnya: Menurut Hamdi (2019, p. 269), bagi pemeluk agama yang menempuh sikap eksklusif cenderung menunjukkan sikap —kerasll terhadap yang —lainnyall. Sebaliknya bagi yang menempuh sikap inklusif bersikap lebih fleksibel, akomodatif dan kondusif, dengan tanpa mengorbankan nilai agamanya sendiri.

2. Bila pengarang tidak disebut dalam atau tidak menjadi bagian dari kalimat, cantumkan dalam tanda kurung nama pengarang, diikuti tahun terbit, dan halaman (ketiga elemen tersebut dipisah dengan tanda koma). Pencantuman halaman diperlukan jika kutipan Anda memuat informasi yang sangat spesifik yang terletak dalam suatu halaman tertentu.

Contohnya: Bila pluralism agama dipahami bahwa agama-agama merupakan jalan-jalan yang berbeda, tetapi menuju tujuan Yang Satu dan Sama, atau dengan bahasa lain, semua agama merupakan manifestasi-manifestasi dari Realitas Yang dalam pemahaman *Wahdat al-Adyan* dari para sufi (Hamdi, 2019, p. 267).

3. Bila sumber referensi mempunyai dua sampai lima pengarang, cantumkan semua nama akhir pengarangnya. Gunakan tanda & sebagai pengganti kata and/dan.

Contohnya: Dari empat tujuan pendidikan dalam Islam yang digagas Nawawi, yakni memperoleh ilmu untuk mencari ridho dari Allah dan mencapai persiapan kehidupan akhirat adalah merupakan realitas dari fungsi manusia untuk ubudiyah, sedangkan tujuan lainnya berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah (Fasa, Hidayat, Wahyu & Muhammad, 2019).

4. Jika nama pengarang diletakkan dalam *parenthesis*, maka gunakan tanda & sebagai pengganti and/dan.' Contohnya sebagai berikut: Tentang pemikiran Syekh Nawawi dalam pengembangan pendidikan Islam, studi yang dilakukan oleh Fasa, Hidayat, Wahyu dan Muhammad (2019) menemukan bahwa faktor kepribadian pendidik lebih penting daripada faktor yang lain, sedangkan dengan peserta didik sendiri hendaklah selalu berpegang teguh pada akhlak mulia dalam menghadapi guru, baik dalam proses belajar mengajar ataupun dalam berinteraksi dengan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah mencantumkan satu kutipan pertama dari sumber yang terdiri dari tiga, empat atau lima pengarang, maka kutipan kedua dan selanjutnya cukup mencantumkan nama akhir pengarang pertama diikuti dengan kata et al'. Namun kalau

hanya mempunyai dua pengarang, maka kedua pengarangnya harus selalu dicantumkan.

Contohnya: Kurikulum pendidikan Islam yang tidak didasarkan pada tauhid akan melahirkan manusia yang serba tergantung kepada makhluk, dan akan melahirkan manusia-manusia yang menyimpan tuhan-tuhan kecil selain Allah serta melahirkan musyrik-musyrik kecil pula (Fasa et.al., 2019, p. 310).

5. Bila sumber rujukannya ditulis oleh enam orang atau lebih, maka cantumkan hanya nama akhir pengarang pertama diikuti dengan kata *_et al'*.

Contohnya: Ulama-ulama Islam klasik menekankan pentingnya peranan pendidikan bagi keluarga dan pentingnya keluarga memegang peranan itu terutama pada usia kanak-kanak (Wahyu et al., 2019).

6. Organisasi atau institusi disebut sebagai pengarang (*author*) dalam arti sebagai penanggung jawab intelektual atas suatu karya ilmiah, sastra atau seni. Cantumkan nama lengkap organisasi atau institusi diikuti tahun terbit dalam tanda kurung.

Contohnya sebagai berikut: Sebanyak 55,1% responden cukup setuju dengan pergantian Menteri atau reshuffle dalam kabinet, 75,6% itu berasal dari 20,5% responden yang sangat setuju dan 55,1% cukup setuju. Sedangkan untuk yang kurang setuju dipilih oleh 14,9% responden. (Lembaga Arus Survei Indonesia, 2020, p.21).

7. Jika organisasi itu sangat terkenal dan mempunyai nama singkatan resmi dan terkenal, maka untuk kutipan kedua dan selanjutnya dapat menggunakan nama singkatan tersebut sepanjang Anda yakin pembaca akan mengetahuinya.

8. Jika nama pengarang atau editor tidak bisa diidentifikasi, maka gunakan satu atau dua kata yang penting dari judul sumber rujukan dan berikan tanda kutip atau *quotation mark* (—...ll).

Contohnya: Pada masa pandemi ini, harus ada fleksibilitas pembelajaran untuk menggugah siswa agar tetap semangat belajar, sehingga peran orangtua sangat dibutuhkan (—Belajar di Masa Pandemill, 2020).

9. Jika nama dua sumber rujukan atau lebih yang ditulis dua pengarang atau lebih yang berbeda dan mempunyai kesamaan nama akhir, ikutkan selalu inisial nama pertama mereka.

Contohnya: Menurut Langgam (1995, p. 201), apabila keluarga tidak mampu, maka biaya pendidikan dibebankan kepada pemerintah, sedangkan apabila pemerintah tidak mampu maka tanggung jawabnya dibebankan kepada orang-orang yang mampu.

10. Bila Anda mendapatkan sebuah inspirasi atau ide dari suatu sumber dan ingin mencantumkan dalam sebuah kutipan secara bersamaan, atau mendapatkan data atau informasi dari sumber yang berbeda tapi menyatakan hal yang sama, maka tampilkan secara berurutan dalam tanda kurung dan masing – masing dipisah tanda titik koma (;).

Contohnya: Menyajikan mata pelajaran secara jelas dimulai dari yang mudah, yang konkrit yang dapat ditangkap oleh akal pikiran peserta didik, baru kemudian secara bertahap dibawa kepada yang lebih sulit dan abstrak (Nawawi, 1980 p. 34; Wahyu, 2014, p. 234; Irawati, 2015, p. 231).

BAB VIII

PENUTUP

Pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini telah disampaikan semua peraturan terkait penulisan karya ilmiah ynag meliputi Skripsi, Tesis, Disertasi, Jurnal dan Makalah. Ketentuan yang belum diatur dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diturunkan dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah pada Tingkat Fakultas dan Pascasarjana. Pedoman ini akan ditetapkan dan mulai dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 COVER PROPOSAL

4,5 cm
dari tepi
atas

14 pt

POLA ASUH ORANG TUA DAN PERAN LINGKUNGAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

3,5 cm

PROPOSAL

diajukan sebagai persyaratan untuk penulisan Skripsi/Tesis/Disertasi
Pada S1/S2/S3 Jurusan/Program Studi.....

3,5 cm

12 pt

OLEH
MUNAWARAH
NIM 20280102

2 cm

2 cm

5 cm lebar



4 cm

JURUSAN.....

FAKULTAS.....

14 pt

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE
TAHUN 2022 M/ 1446H**

3 cm dari
tepi
bawah
kertas

LAMPIRAN COVER SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

A. Cover Skripsi

4,5 cm
dari tepi
atas

14 pt

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING.....

3,5 cm

SKRIPSI
diajukan kepada
Jurusan.....
Fakultas.....

3,5 cm

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Strata-1

2 cm

12 pt
OLEH
RINA WULANDARI
NIM 20280132

2 cm



5 cm lebar

JURUSAN.....
FAKULTAS.....

14 pt

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
TAHUN 2022 M/ 1446H**

3 cm dari
tepi
bawah
kertas

B. Cover Tesis

4,5 cm
dari tepi
atas

14 pt

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING.....**

3,5 cm

TESIS
diajukan kepada
Program Studi.....
Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Magister Strata-2

3,5 cm

2 cm

12 pt
OLEH
RINA WULANDARI
NIM 20280132

2 cm



5 cm lebar

4 cm

**PROGRAM STUDI.....
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWE
TAHUN 2024 M/1446H**

3 cm dari
tepi
bawah
kertas

C. Cover Disertasi

4,5 cm
dari tepi
atas

14 pt

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN KELAS BERBASIS
SUGGESTOPEDIA ISLAMI PADA DAYAH DI ACEH**

3,5 cm

DISERTASI
diajukan kepada
Program Studi.....
Pascasarjana

3,5 cm

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Doktor bidang....

2 cm

12 pt
OLEH
RINA WULANDARI
NIM 20280132

2 cm



5 cm lebar

4 cm

**PROGRAM STUDI.....
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
TAHUN 2024 M/1446H**

3 cm dari
tepi
bawah
kertas

LAMPIRAN 3 LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Skripsi :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Aspek Kelayakan Materi Seminar Hasil

Aspek yang Dinilai		Kelengkapan Dokumen*
BAB I	Pendahuluan	
BAB II	Landasan Teoritis	
BAB III	Metode Penelitian	
BAB IV	Hasil dan Pembahasan	
	Relevansi hasil dengan permasalahan penelitian	
	Pembahasan	
Lampiran	Instrumen	
	Data Hasil Penelitian	
	Data Pendukung lainnya	

*Silahkan berikan tanda centang (√) pada aspek penilaian yang sudah lengkap

Dengan melihat kesiapan materi skripsi yang telah dihasilkan maka pembimbing **MENYETUJUI** mahasiswa tersebut diatas untuk mengikuti Seminar Hasil.

Lhokseumawe,.....

Pembimbing I

(Nama dan Gelar)
NIP/NIDN...

Pembimbing II

(Nama dan Gelar)
NIP/NIDN..

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi

(Nama dan Gelar)
NIP/NIDN.

LAMPIRAN 4 LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN PROSES SAINS SISWA

SKRIPSI

1
spasi

Diajukan Kepada Jurusan.....
Fakultas.....
Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana.....

Diajukan Oleh

RINA WULANDARI
NIM 20280132

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar
NIP/NIDN.

Nama dan Gelar
NIP/NIDN.

LAMPIRAN 5 LEMBAR PERSETUJUAN TESIS DAN DISERTASI

A. Lembar Pengesahan Tesis

PERSETUJUAN

Tesis/Disertasi dengan judul “.....” yang ditulis oleh dengan NIM, Program Studi telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam ***Sidang Tesis*** pada Pascasarjana IAIN Lhokseumawe.

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Nama dan Gelar
NIP/NIDN.

Pembimbing II

Nama dan Gelar
NIP/NIDN.

B. Lembar Pengesahan Disertasi

PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul “.....” yang ditulis oleh dengan NIM, Program Studi telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam ***Seminar Hasil*** pada Pascasarjana IAIN Lhokseumawe.

Komisi Pembimbing

Promotor

Nama dan Gelar
NIP.

Kopromotor

Nama dan Gelar
NIP.

LAMPIRAN 6 LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

JUDUL

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang/Munaqasah Skripsi
Jurusan.....
Fakultas..... Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1
dalam Program Sarjana.....

Pada hari/ Tanggal

Senin, 12 Juni 2024 M
05 Dzulhijjah 1446 H

Di Lhokseumawe

DEWAN PENGUJI SIDANG/MUNAQASYAH SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Nama dan Gelar
NIP

Nama dan Gelar
NIP

Penguji III

Penguji IV

Nama dan Gelar
NIP.

Nama dan Gelar
NIP

Mengetahui,
Dekan Fakultas....
Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

Dekan
NIP.

LAMPIRAN 7 LEMBAR PENGESAHAN TESIS DAN DISERTASI

1. Lembar Pengesahan Sidang Tesis

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “.....” yang ditulis oleh dengan NIM, Program Studi telah mengikuti *Sidang Tesis* Pascasarjana IAIN Lhokseumawe pada tanggal, Bulan, Tahun

TIM PENGUJI

Ketua

W.

NIP.

Penguji I

Penguji II

X.

.....

NIP.

NIP.

Penguji III

Penguji IV

.....

.....

NIP.

NIP.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana IAIN Lhokseumawe

y. Syahrizal, M.Ag., Ph.D.

NIP

LAMPIRAN 8 SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BUKTI PLAGIASI

Pernyataan Keaslian Karya

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Jurusan :

Fakultas :

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengembangan LKPD berbasis Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa MI**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Lhokseumawe,

.....

Yang membuat pernyataan

Materai
10000

(Nama Lengkap)

LAMPIRAN 9 ABSTRAK SKRIPSI

ABSTRAK

11 pt Spasi 1
Menjorok 5
ketukan dari
kanan dan kiri

Pendekatan ekologi sastra mengkaji hubungan timbal balik antara sastra dan alam. Ekologi dan sastra adalah dua disiplin ilmu yang berbeda, tetapi keduanya memiliki hubungan simbiosis mutualisme. Hal itu terbukti dari banyaknya sastrawan yang menggunakan latar dan diksi alam dalam karyanya, termasuk *hadih maja*. Namun, saat ini, *hadih maja* sudah jarang dituturkan dalam masyarakat. Oleh karena itu, peneliti memformulasikan penelitian ini dengan judul “*Eksistensi Ekologi Sastra dalam Hadih Maja (Kajian Sastra Lisan Aceh)*”. Tujuan penelitian ialah untuk mendeskripsikan eksistensi ekologi dalam karya sastra dan merevitalisasi *hadih maja* yang mulai terlupakan di lingkungan masyarakat. Metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah masyarakat berusia 40 s.d 60 tahun yang berdomisili di Kabupaten Aceh Utara. Data diperoleh melalui teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat eksistensi ekologi sastra dalam *hadih maja* sebagai puisi lisan daerah Aceh. Meskipun *hadih maja* adalah sastra lama yang lahir sekitar abad ke-13 (zaman animisme). Namun, sastra lama tersebut memiliki keterkaitan erat dengan ekologi. Bahkan, ekologi sudah ada dalam karya sastra sebelum interdisipliner ekologi sastra diperbincangkan. Peneliti menemukan 32 data ekologi sastra dalam *hadih maja* yang terdiri dari (1) **25 data ekologi alam**; meliputi 17 data yang mengandung hubungan sastra dengan alam dan 8 data yang mengandung hubungan sastra dengan manusia, (2) **7 data ekologi budaya**; meliputi 6 data yang mengandung hubungan sastra dengan adat-istiadat dan 1 data *hadih maja* yang mengandung hubungan sastra dengan kepercayaan/mitos.

Kata Kunci: *Ekologi sastra, hadih maja, dan sastra lisan.*

LAMPIRAN 10 ABSTRAK TESIS DAN DISERTASI

ABSTRAK

Nama : Mrsxxxx

Nim : 2022537890

Judul : **Manajemen Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Muhammadiyah Lhokseumawe**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, pengaturan sumberdaya lembaga, dan pengawasan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Lhokseumawe.. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Sumber data lapangan berwujud dalam data primer dan data skunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data terdiri dari credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, perencanaan pembinaan akhlak anak asuh terdiri dari: sasaran dan tujuan dalam pembinaan akhlak, pelaksana pembinaan akhlak, pemilihan program dan argumentasi strategis dalam kegiatan pembinaan akhlak, identifikasi faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak, periodisasi pengembangan pembinaan akhlak, dan metode pembinaan akhlak. *Kedua*, Pengaturan sumber daya lembaga dalam pembinaan akhlak anak asuh, secara global telah menjalankan tupoksinya. Ketua, melakukan koordinasi dan mengevaluasi pengurus dan kerjasama dengan berbagai stakeholder. Sekretaris, mengurus administrasi internal dan eksternal lembaga. Bidang Keuangan, mencatat, menyusun dan mengawasi keluar masuknya uang. Bidang Pendidikan, Pengawasan, dan Ketertiban, bertanggung jawab terhadap pendidikan formal dan non-formal anak asuh, melakukan pengawasan terhadap berbagai kegiatan, serta bekerjasama dengan pihak ke tiga dalam menangani keamanan. Bidang Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan, melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang-bidang lain serta membuat laporan secara menyeluruh. Bidang Perlengkapan dan Perawatan, mendata dan memfasilitasi anak asuh, Pengasuh, dan operasional. Bidang Kesehatan dan Kebersihan, menangani kesehatan dan kebersihan anak asuh. Dari berbagai job deskripsi, penanganan masalah pembinaan akhlak anak asuh dipercayakan kepada bidang Pengasuhan. *Ketiga*, pelaksanaan rencana pembinaan akhlak anak asuh, dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan yang telah disusun secara sistematis melalui jadwal kegiatan. Implementasi pembinaan akhlak, terdiri dari: internal yaitu intrakurikuler teoritis dan praktis, dan eksternal yaitu ekstrakurikuler rutinitas dan insidental. *Keempat*, pengawasan pembinaan akhlak anak asuh meliputi pengawasan Ketua terhadap Pengasuh, terdiri dari kepribadian Pengasuh, materi dan metode pembelajaran. Selanjutnya pengawasan Pengasuh terhadap anak asuh, terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata Kunci: *Perencanaan, Pelaksanaan, Sumber daya*

LAMPIRAN 11 DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RIWAYAT HIDUP

Rina Wulandari dilahirkan di kota Lhokseumawe pada tanggal 21 Juli 1993, anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak H. Abdul Gani dan ibu Sakinah.

Pendidikan menengah ditempuh di SMP 1 Lhokseumawe dan selesai tahun 2009, pendidikan SMAN 2 Lhokseumawe dan selesai tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi ke jenjang sarjana pada program studi....IAIN Lhokseumawe.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan menulis, Adapun tulisan yang telah dihasilkan berupa.....